

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penundaan sampel pemeriksaan darah utuh (*whole blood*) selama 1 jam dan 2 jam memberikan pengaruh terhadap hasil jumlah eritrosit pada pasien Diabetes Melitus, yang ditandai dengan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik maupun klinis. Namun, tertunda pemeriksaan dalam rentang waktu yang sama tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap nilai indeks eritrosit (MCV, MCH, dan MCHC), baik berdasarkan analisis statistik maupun klinis.
2. Nilai rerata jumlah eritrosit pada darah pasien Diabetes Melitus yang segera diperiksa adalah 4,58 ($10^6/\mu\text{L}$), pada penundaan 1 jam sebesar 4,57 ($10^6/\mu\text{L}$), dan pada penundaan 2 jam sebesar 4,50 ($10^6/\mu\text{L}$).
3. Nilai rerata indeks eritrosit menunjukkan bahwa Nilai MCV pada pemeriksaan segera sebesar 83,05 fL, tertunda 1 jam sebesar 83,10 fL, dan tertunda 2 jam sebesar 83,42 fL. Nilai MCH berturut-turut sebesar 27,67 pg, 27,50 pg, dan 27,74 pg, sedangkan nilai MCHC sebesar 33,24%, 33,16%, dan 33,19%.
4. Besar perbedaan jumlah eritrosit antara pemeriksaan segera dengan penundaan 1 jam menunjukkan rata-rata penurunan sebesar 0,026 ($10^6/\mu\text{L}$), dan pada penundaan 2 jam mencapai 0,101 ($10^6/\mu\text{L}$). Sementara itu, pada nilai indeks eritrosit (MCV, MCH, dan MCHC), perbedaan yang terjadi relatif kecil dan tidak bermakna secara statistik.

B. Saran

1. Bagi petugas laboratorium, pemeriksaan jumlah eritrosit pada sampel darah pasien Diabetes Melitus sebaiknya dilakukan sesegera mungkin setelah pengambilan sampel untuk meminimalkan terjadinya penurunan hasil akibat tertundanya pemeriksaan, terutama jika pemeriksaan akan digunakan untuk evaluasi parameter anemia.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan parameter hematologi lain, seperti hemoglobin, hematokrit, dan trombosit untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai pengaruh tertundanya pemeriksaan darah lengkap terhadap pasien Diabetes Melitus.